

**CITRA PEREMPUAN  
DALAM NOVEL *BUNGA-BUNGA RINDU*  
KARYA BADRI WAHAB**

**SKRIPSI**

**untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**SANTY IRFARETTA  
2008/01567**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### SKRIPSI

Judul : Citra Perempuan dalam Novel *Bunga-Bunga Rindu* Karya Badri Wahab  
Nama : Santy Irfarettha  
NIM : 2008/01567  
Program Studi : Sastra Indonesia  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Januari 2013

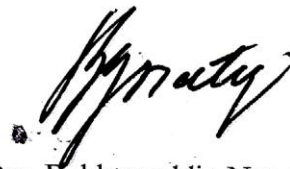
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



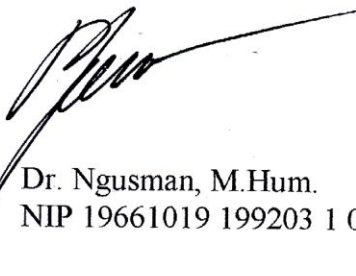
Dr. Abdurahman, M.Pd.  
NIP 19590828 198403 1 003

Pembimbing II,



Drs. Bakhtaruddin Nst., M.Hum.  
NIP 19520706 197603 1 008

Ketua Jurusan,



Dr. Ngusman, M.Hum.  
NIP 19661019 199203 1 002

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Santy Irfarettha  
NIM : 2008/01567

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji  
Program Studi Sastra Indonesia  
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul

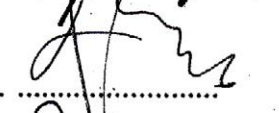
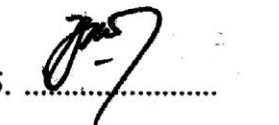
**Citra Perempuan**  
**dalam Novel *Bunga-bunga Rindu***  
**Karya Badri Wahab**

Padang, Januari 2013

### Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Abdurahman, M.Pd.
2. Sekretaris : Drs. Bakhtaruddin Nst., M.Hum
3. Anggota : Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd
4. Anggota : Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd
5. Anggota : M. Ismail Nst, S.S., M.A.

### Tanda Tangan

1.   
2.   
3.   
4.   
5. 

## ABSTRAK

**Santy Irfarettha. 2012.** Citra Perempuan dalam Novel *Bunga-bunga Rindu* karya Badri Wahab. **Skripsi.** Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan citra perempuan dalam novel *Bunga-bunga Rindu* karya Badri Wahab, dilihat dari tiga aspek yaitu citra perempuan dilihat dari segi fisik, psikis, dan dari segi sosial. Citra merupakan gambaran yang dimiliki orang mengenai sebuah pribadi bermakna, yang dapat dilihat melalui tindakan, ucapan, cara bergaul, berpakaian, pola pikir yang ia kembangkan dalam menyelesaikan setiap persoalan yang dihadapi. Novel merupakan salah satu karya sastra hasil olahan ide pengarang yang mengungkapkan permasalahan citra yang terjadi dalam kehidupan tokoh yang bersifat fiktif.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif berdasarkan analisis isi, yaitu memaparkan fakta-fakta yang ditemukan dalam objek penelitian berdasarkan isi. Data penelitian ini adalah citra perempuan dalam novel *Bunga-bunga Rindu* yang ditelusuri berdasarkan unsur penokohan dan perwatakan. Sumber penelitian adalah novel *Bunga-bunga Rindu* karya Badri Wahab yang diterbitkan oleh Penerbit Libri pada tahun 2008. Data dikumpulkan dengan membaca novel *Bunga-bunga Rindu* dan menandai bagian-bagian yang khusus tentang citra perempuan yang diambil dari sumber data dengan lembaran pencatatan berupa format isian. Analisis data dilakukan dengan: (1) mendeskripsikan struktur novel *Bunga-bunga Rindu* karya Badri Wahab, (2) mengklasifikasikan data yang berkaitan dengan citra perempuan, (3) diinterpretasikan data yang berkaitan dengan citra perempuan, (4) menganalisis dan menginventarisasi data yang berkaitan dengan citra perempuan, (5) menyimpulkan data penelitian, (6) menulis laporan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa citra perempuan dalam novel *Bunga-bunga Rindu* karya Badri Wahab dapat dilihat dari (a) citra perempuan dari segi fisik yaitu perempuan yang cantik, (b) citra perempuan dari segi psikis yaitu perempuan yang rajin dan cerdas, (c) citra perempuan dari segi sosial yaitu dapat dilihat dari peran yang diemban dari masing-masing tokoh perempuan.

## **KATA PENGANTAR**

Bismillahirrohmanirrahim...

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah swt yang telah memberi kekuatan, ketabahan, kesabaran kemudahan dan kesehatan serta rahmat dan hidayah-Nya dalam semua lika-liku perjalanan, serta kesulitan, dan rintangan yang penulis hadapi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Citra Perempuan dalam Novel Bunga-bunga Rindu karya Badri Wahab”. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa dengan kerja keras serta bimbingan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak, baik bantuan yang bersifat moral maupun materiil yang diberikan, baik secara langsung maupun secara tidak langsung, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Abdurahman. M.Pd, selaku Pembimbing I.
2. Bapak Drs. Bahtaruddin Nst., M. Hum, selaku Pembimbing II,
3. Dewi Angraini, S.Pd, selaku Penasehat Akademik
4. Bapak dan ibu staf pengajar serta karyawan Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Semoga segala bantuan, bimbingan serta budi baik Bapak atau Ibu dan saudara/i semuanya menjadi amal shaleh yang akan mendapat balasan dari Allah swt. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kekurangan di dalam penulisannya. Oleh karena itu, mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan tulisan ini menjadi lebih baik. Atas kritik dan saran yang diberikan penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Januari 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                                                                         | Halaman |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| <b>ABSTRAK .....</b>                                                                    | i       |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                                              | ii      |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                                                  | iv      |
| <b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>                                                          | 1       |
| A. Latar Belakang Masalah .....                                                         | 1       |
| B. Fokus Masalah .....                                                                  | 5       |
| C. Perumusan Masalah .....                                                              | 5       |
| D. Pertanyaan Penelitian .....                                                          | 5       |
| E. Tujuan Penelitian .....                                                              | 5       |
| F. Manfaat Penelitian .....                                                             | 6       |
| G. Definisi Operasional.....                                                            | 6       |
| <b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA .....</b>                                                     | 7       |
| A. Kajian Teori.....                                                                    | 7       |
| 1. Hakikat Novel .....                                                                  | 7       |
| 2. Struktur Novel.....                                                                  | 9       |
| a. Alur .....                                                                           | 10      |
| b. Penokohan dan Perwatakan .....                                                       | 11      |
| c. Latar .....                                                                          | 14      |
| d. Tema dan Amanat .....                                                                | 16      |
| 3. Pendekatan Analis Fiksi.....                                                         | 16      |
| 4. Tinjauan Sosiologi Sastra.....                                                       | 17      |
| 5. Citra Perempuan.....                                                                 | 19      |
| B. Penelitian yang Relevan .....                                                        | 23      |
| C. Kerangka Konseptual .....                                                            | 24      |
| <b>BAB III. RANCANGAN PENELITIAN.....</b>                                               | 26      |
| A. Jenis dan Metode Penelitian .....                                                    | 26      |
| B. Data dan Sumber Data .....                                                           | 26      |
| C. Instrumen penelitian.....                                                            | 27      |
| D. Teknik Pengumpulan Data.....                                                         | 27      |
| E. Teknik Pengabsahan Data .....                                                        | 28      |
| F. Teknik Penganalisisan Data .....                                                     | 29      |
| <b>BAB IV. HASIL PENELITIAN .....</b>                                                   | 30      |
| A. Temuan Penelitian.....                                                               | 30      |
| 1. Analisis Unsur Novel Bunga-bunga Rindu karya Badri Wahab .....                       | 30      |
| 2. Analisis Citra Perempuan dalam novel <i>Bunga-bunga Rindu</i> karya Badri Wahab..... | 58      |
| a. Citra perempuan dari segi fisik .....                                                | 59      |
| b. Citra perempuan dari segi psikis.....                                                | 60      |
| c. Citra perempuan dari segi sosial .....                                               | 61      |

|                                                                           |    |
|---------------------------------------------------------------------------|----|
| B. Pembahasan .....                                                       | 85 |
| 1. Penokohan dalam novel <i>Bunga-bunga Rindu</i> karya Badri Wahab ..... | 85 |
| 2. Citra Perempuan dalam Novel Bunga-Bunga Rindu Karya Badri Wahab.....   | 90 |
| <b>BAB V. PENUTUP</b> .....                                               | 93 |
| A. Simpulan .....                                                         | 93 |
| B. Saran.....                                                             | 94 |
| <b>KEPUSTAKAAN</b> .....                                                  | 95 |
| <b>LAMPIRAN</b> .....                                                     | 97 |



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Karya sastra pada hakikatnya merupakan seni yang bermediumkan bahasa. Penciptaan suatu karya sastra bermula dari pengalaman batin pengarang yang dikonstruksikan dengan imajinasi sehingga akan dihasilkan sebuah karya yang tidak sekedar menghibur, tetapi juga sarat dengan makna dan nilai edukatif. Makna yang terkandung di dalam karya sastra diharapkan mampu memberikan kepuasan intelektual dan kekayaan batin bagi para penikmatnya. Akan tetapi, yang terjadi justru sebaliknya, karya sastra sering tidak dapat dipahami dan dinikmati sepenuhnya oleh sebagian besar masyarakat pembacanya. Berkaitan dengan hal tersebut, perlu dilakukan penelitian sastra agar sebuah karya sastra dapat dipahami, dan dinikmati oleh para penikmat sastra.

Karya sastra sebagai penggambaran dunia dan kehidupan manusia yang berisi imajinasi, bahasa-bahasa yang indah, serta pemaparan tentang perasaan, hakikat, dan keberadaan manusia dalam kehidupannya. Gambaran kehidupan dalam sebuah karya sastra memberikan pemikiran baru tentang permasalahan hidup. Dari uraian tersebut karya sastra merupakan penggambaran kehidupan manusia dalam dunia nyata yang disampaikan oleh penulis melalui karya sastra berupa tulisan. Salah satu bentuk karya sastra yang banyak digemari oleh pembaca adalah novel. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan novel di Indonesia sekarang cukup pesat, terbukti banyaknya novel-novel baru yang telah diterbitkan.

Novel-novel mempunyai bermacam tema dan isi, antara lain tentang masalah-masalah sosial yang pada umumnya terjadi pada masyarakat, termasuk yang berhubungan dengan perempuan. Tokoh perempuan dalam novel selalu mengikuti perkembangan zaman dari waktu ke waktu. Kaum perempuan zaman dulu sering dianggap sebagai makhluk yang diciptakan hanya untuk mengurus rumah tangga. Dibandingkan dengan kaum laki-laki, kaum perempuan kurang mendapat kesempatan untuk mengembangkan dirinya menjadi seseorang yang mampu berkarir seperti halnya kaum lelaki. Kurangnya pengakuan terhadap kaum perempuan sebagai seorang yang bisa berkarir menimbulkan permasalahan dalam diri kaum perempuan itu sendiri, karena perempuan juga ingin mengembangkan potensi yang ada pada dirinya, berbeda halnya dengan zaman sekarang perempuan bisa melebihi kaum laki-laki sehingga kaum perempuan zaman sekarang bisa dikatakan sebanding dengan kaum laki-laki. Tidak sedikit kaum perempuan sekarang yang bekerja seperti laki-laki, bahkan menjadi pemimpin, dimana dulunya peran ini hanya diemban oleh kaum laki-laki.

Permasalahan lain yang timbul adalah banyaknya peran yang diemban kaum perempuan sehingga dalam menjalankan perannya tersebut kaum perempuan sering kehilangan keseimbangan, akibatnya dapat menimbulkan keresahan dalam dirinya. Keresahan yang dialaminya itu akan menimbulkan efek negatif dalam kehidupan keluarganya dan juga dalam kehidupan bermasyarakat, permasalahan lain seperti halnya kaum perempuan yang merasa dirinya melebihi kaum laki-laki, seperti halnya perempuan yang berjuang untuk kebutuhan hidup rumah tangganya, sehingga tidak sedikit pula kaum perempuan yang

merendahkan kaum laki-laki. Masalah semacam ini sering menjadi objek pengarang dalam penciptaan sebuah karya sastra. Fenomena tentang perempuan memberi ilham tersendiri bagi pengarang dalam pengungkapan karya cipta mereka, seperti gender, citra perempuan, dan emansipasi.

Beragam permasalahan pelik yang muncul juga mewarnai novel *Bunga-bunga Rindu* karya Badri Wahab. Secara umum novel *Bunga- Bunga Rindu* banyak memberikan gambaran mengenai perjuangan perempuan yang mandiri untuk mewujudkan keinginannya. Sosok perempuan yang ditampilkan Badri Wahab dalam novel *Bunga –Bunga Rindu* adalah Arnita, seorang dokter spesialis kandungan yang merasa suaminya tidak ada apa-apanya dibandingkan dia yang seorang dokter. Cobaan datang silih berganti membuta Arnita sadar akan kesalahannya yang telah membuat suaminya pergi, disinilah Arnita berjuang terus-menerus mencari sang suami dan membesarkan anak-anaknya, dan juga mencari nafkah, sampai akhirnya Arnita menemukan Arman yang telah menikah lagi. Permasalahan perceraian, perjuangan untuk terus hidup, menjanda, dimadu, mendidik anak dan memenuhi kebutuhan anak seorang diri serta hubungan percintaan dengan lika-liku yang penuh warna.

Novel ini juga memberikan gambaran kepada pembaca tentang arti penting kehidupan berumah tangga yang didasari atas cinta dan kasih sayang sehingga akan terbentuk rumah tangga yang harmonis dan kebahagiaan yang selalu menyertainya serta keluarga yang selalu diridhoi oleh Allah. Kebahagiaan dalam keluarga tidak hanya didasari oleh rasa cinta saja tetapi harus ada kepercayaan dan saling pengertian. Karya ini dapat memberikan gambaran kepada

pembaca tentang bagaimana cara membentuk rumah tangga yang harmonis, pentingnya menghargai seorang suami.

Kelebihan yang dimiliki oleh pengarang (Badri Wahab) dalam penulisan novel *Bunga-bunga Rindu*, yaitu dari segi bahasanya yang “hidup” dalam menggambarkan suatu keadaan atau peristiwa yang terjadi dalam cerita. Hal tersebut juga tampak dalam menggambarkan karakter, penggunaan bahasa yang lugas dan mudah dipahami oleh pembaca sehingga dalam menceritakan perasaan dan emosi masing-masing tokoh.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dikembangkan secara rinci alasan diadakan penelitian ini sebagai berikut. (1) Novel *Bunga-bunga Rindu* merupakan novel yang ditulis oleh penulis Badri Wahab yang isinya banyak menceritakan perjuangan tentang perempuan. (2) Dalam novel *Bunga-bunga Rindu* juga diperlihatkan keberpihakan kepada kaum perempuan. Hal ini ditunjukkan melalui tokoh utama yaitu Arnita yang dicitrakan sebagai perempuan mandiri dan memperjuangkan hidupnya. (3) Dalam novel *Bunga-bunga Rindu* karya Badri Wahab ini dapat mengubah anggapan masyarakat yang selalu memandang lemah perempuan dibandingkan dengan laki-laki, dalam novel ini diperlihatkan bahwa perempuan itu tidak hanya kaum lemah tetapi adalah perempuan yang mandiri, yang bisa mencari nafkah, patuh pada suami, sayang pada keluarga dan sahabatnya.

## **B. Fokus Masalah**

Banyaknya permasalahan yang ada dalam novel *Bunga-bunga Rindu* karya Badri Wahab ini yang dapat dijadikan sebagai bahan kajian sastra, baik itu permasalahan moral, sosial, dan psikologi. Dari permasalahan yang diungkap tersebut maka penelitian ini difokuskan masalah “citra perempuan dalam novel *Bunga-bunga Rindu* karya Badri Wahab”.

## **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan fokus masalah di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai yaitu: (a) Bagaimanakah citra perempuan ditinjau dari segi fisik dalam novel *Bunga-bunga Rindu* karya Badri Wahab? (b) Bagaimanakah citra perempuan ditinjau dari segi psikis dalam novel *Bunga-bunga Rindu* karya Badri Wahab? (c) Bagaimanakah citra perempuan ditinjau dari segi sosial dalam novel *Bunga-bunga Rindu* karya Badri Wahab?

## **D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini adalah: (a) Bagaimanakah citra perempuan ditinjau dari segi fisik dalam novel *Bunga-bunga Rindu* karya Badri Wahab? (b) Bagaimanakah citra perempuan ditinjau dari segi psikis dalam novel *Bunga-bunga Rindu* karya Badri Wahab? (c) Bagaimanakah citra perempuan ditinjau dari segi sosial dalam novel *Bunga-bunga Rindu* karya Badri Wahab?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: (a) Citra perempuan ditinjau dari segi fisik dalam novel *Bunga-bunga Rindu* karya Badri Wahab (b) Citra perempuan ditinjau dari segi psikis dalam novel *Bunga-bunga Rindu* karya Badri Wahab (c) Citra perempuan ditinjau dari segi sosial dalam novel *Bunga-bunga Rindu* karya Badri Wahab.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada : (1) Penulis, untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang sastra, (2) Bidang pendidikan, diajukan sebagai salah satu bahan pengajaran apresiasi bahasa dan sastra Indonesia, (3) Pecinta karya sastra, agar dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan untuk memahami sisi lain dalam diri perempuan, (4) peneliti sastra, sebagai bahan acuan dan bahan tambahan untuk penelitian sastra selanjutnya.

### **d. Definisi Operasional**

Di bawah ini dikemukakan istilah-istilah yang ada dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Citra perempuan, gambaran atau rupa. Gambaran yang dimiliki tokoh cerita perempuan, sebagai sebuah pribadi.
2. Perempuan merupakan tokoh cerita yang berperan sebagai ibu, sebagai anak, sebagai adik, sebagai kakak, sebagai menantu, sebagai mertua, sebagai adik ipar, sebagai kakak ipar.

3. Novel merupakan karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang-orang sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelakunya.
4. Watak merupakan sifat tokoh cerita yang mempengaruhi segenap pikiran, tingkah laku.